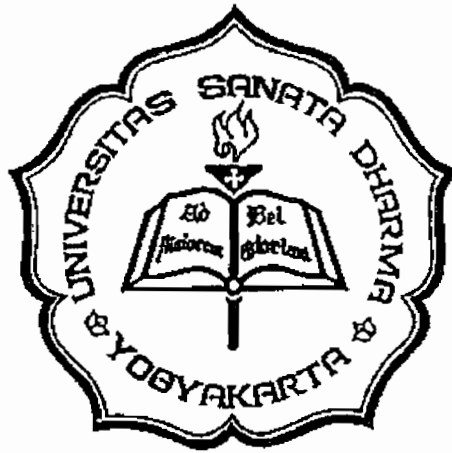


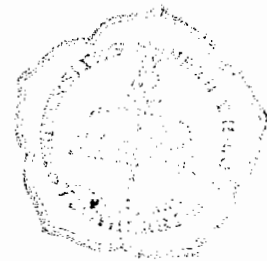
**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**M.I. Detty Tri Yuniastuti  
NIM : 962114203  
NIRM : 960051121303120182**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2005**

**SKRIPSI**

**EVALUASI TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM  
STUDI KASUS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM “SINAR”**

Oleh:

M.I. Detty Tri Yuniastuti  
NIM : 952114203  
NIRM : 960051121303120182

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. FA. Joko Siswanto, M.M, Akt

Tanggal : 13 Januari 2005

Pembimbing II



Drs. G. Anto Listianto, MSA, Akt

Tanggal : 12 April 2005

**Skripsi**

**EVALUASI TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM  
STUDI KASUS KOPERASI SINAR  
TAHUN 1999-2002**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

M.I. Detty Tri Yuniastuti  
NIM : 962114203  
NIRM : 960051121303120182

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
Pada tanggal 28 Mei 2005  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	Nama lengkap
Ketua	Drs. Yusef Widya K, MSi, Akt
Sekretaris	Fr. Reni Retno A, S.E, MSi, Akt
Anggota	Drs. FA. Joko Siswanto, MLM, Akt
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA, Akt
Anggota	Drs. Yusef Widya K, MSi, Akt

Tanda tangan



Yogyakarta, 2 Agustus 2005  
Fakultas Ekonomi Akuntansi  
Universitas Sanata Dharma



Dekan

Drs. Alex Kahu Lantum, MS

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kau memperoleh kekuatan, keberanian, dan rasa percaya diri dari setiap pengalaman yang membuatmu berhenti sejenak untuk menghadapi rasa takutmu. Kau dapat berkata pada dirimu sendiri Aku telah tabah menghadapi kengerian ini. Aku pasti mampu menghadapi hal berikutnya.

(Eleanor Roosevelt)

Karakter tidak bisa dikembangkan dalam keadaan nyaman, hanya melalui percobaan dan penderitaan, jiwa bisa diperkuat, ambisi dilahirkan, dan keberhasilan dicapai.

(Hellen Keller)

Karya ini ku persembahkan bagi orang-orang yang paling kusayangi:

- Allah Tri-tunggal Maha Kudus, terima kasih atas semua hal yang kau berikan.
- Bunda Maria yang tiada hentinya mendoakan kami anak-Mu.
- Kedua orang tuaku yang sepenuh hati telah melafirkan, membesarkan, membimbing, mendoakan, dan membiayai pendidikan anakmu.

Terima kasih atas pengorbanan baik secara spiritual, batiniah, dan bantuan material.

- Kakak-kakaku
- Adik-adikku
- Keponakanku "Neta Lucu"
- Seseorang yang selalu mendampingiku, terima kasih atas kebersamaan selama ini.

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 2 Agustus 2005  
Penulis

M.I. Detty Tri Yuniastuti

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM Study Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar**

**M.I. Detty Tri Yuniastuti  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sinar selama tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2003. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil perhitungan aspek penilaian kesehatan koperasi dengan standar syarat sehat koperasi menurut SK Menkop dan PKM No. 194/KEP/M/IX/1998.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :1) Aspek permodalan tergolong baik : Rasio modal sendiri terhadap total asset pada tahun 1999, 2000, 2001 dan 2002 adalah 80%, 67%, 67% dan 65%. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko pada tahun 1999, 2000, 2001 dan 2002 tergolong cukup baik, yaitu : 85%, 77%, 70% dan 71%. 2) Aspek kualitas aktiva produktif tergolong sangat baik : Rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 adalah 100%. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan tergolong baik selama tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 yaitu 0,235%, 0,268%, 0,139%, dan 0,118%. Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah tergolong cukup baik selama tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 yaitu 2638,1%, 1931,8%, 2976,1%, dan 3227,8%. 3) Aspek manajemen tergolong baik. 4) Aspek rentabilitas tergolong cukup baik : Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002, yaitu 14,4%, 14,46%, 12,49%, dan 21,93%. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total Asset tergolong tidak baik selama tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002, yaitu 1,4%, 1,2%, 1,5%, dan 1,2%. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tergolong kurang baik selama tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 yaitu 85,57%, 85,53%, 87,50%, dan 78,06%. 5) Aspek likuiditas tergolong kurang baik pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 yaitu 476%, 272%, 295%, 261%.

Pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002 Koperasi Simpan Pinjam Sinar menunjukkan predikat 71,95%, 71,45%, 72,2%, 70,95%.

## ABSTRACT

### EVALUATION OF THE FINANCIAL SOUNDNESS LEVEL OF COOPERATIVE CREDIT UNION

A Case Study at Sinar Cooperative Credit Union

**M.I. Detty Tri Yuniastuti**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2005**

The aim of this research was to know the financial soundness level of Sinar Cooperative Credit Union in 1999, 2000, 2001, and 2002. This research was conducted in September-October 2003. Data collecting technique used was done by comparing the result of soundness evaluation of the Credit Union with the standards According to Minister of Cooperatives degree and PKM No. 194/KEP/M/IX 1998.

The findings were: 1) The capitalization aspect was classified as good enough. The ratios of equity capital to total assets in 1999, 2000, 2001, and 2002 were 80%, 67%, 67%, and 65% respectively. The ratios of equity capital to account receivable for risk in 1999, 2000, 2001, and 2002 were classified as good enough. Viz. 85%, 77%, 70%, 71%. 2) The equity aspect of productive assets was classified as very good: The ratios of the volume of loan to members to the volume of loan extended in 1999, 2000, 2001, and 2002 were 100%. The ratios of bad debts to loan extended were classified as good in 1999, 2000, 2001, and 2002; They were 0,235%, 0,268%, 0,139% and 0,118% respect timely. The ratios of risk reserves to bad debts were classified as good enough, in 1999, 2000, 2001, and 2002 they were 2638,1%, 1931,8%, 2976,1%, and 3227,8%. 3) The management aspect was classified as good enough. 4) The aspect of profit producing potential was qualified as good enough: The ratios of profile before tax to operational income in 1999, 2000, 2001, and 2002 were 14,4%, 14,46%, 12,49%, and 21,93%. The ratios of profit before tax to total assets were classified as not good, in 1999, 2000, 2001, and 2002 the were 1,4%, 1,2%, 1,5%, and 1,2%. The ratios of operational burden to operational income were classified as not so good, in 1999, 2000, 2001, and 2002 they were 85,57%, 85,53%, 87,50%, and 78,06%. 5) The liquidity aspect was classified as not so good, viz. 4765, 272%, 295%, and 261% in 1999, 2000, 2001, and 2002.

In 1999, 2000, 2001, and 2002 Sinar Cooperative Credit Union were classified as financial found with the score of 71,95; 71,45; 72,2; 70,95.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Adapun laporan ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh sarjana pada Universitas Sanata Dharma setelah penulis melaksanakan penelitian di KSP “Sinar” Magelang, dengan mengambil judul “EVALUASI TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan dorongan, bimbingan, semangat juga saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Hons, Y. Hartanto, M.Si, Akt., selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. FA. Joko Siswanto, MM, Akt., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, dorongan dan bimbingan yang mendukung penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. G. Anto Listianto, MSA, Akt., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Para staf dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.



6. Bapak Sumardi, S.Pd., selaku pimpinan Koperasi Simpan Pinjam “Sinar” Magelang beserta seluruh staf yang telah bersedia membimbing dan membantu penulis dalam memberikan data yang penulis butuhkan selama pengerjaan skripsi.
7. Rekan-rekan mahasiswa (terutama Angkatan 96) dan semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman nongkrongku : Vero, Lanny, Cici, Dewi, juga teman-teman “Kost Dahlia” = Tutik, Herlin, Klowor, Lia “Dolo”, Tata “Jenang”, dan lain-lain. Thanks atas kerjasamanya.

Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis

MI. Detty Tri Yuniastuti

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Batasan Masalah .....	2
C. Perumusan Masalah .....	2
D. Tujuan Penelitian .....	2
E. Manfaat Penelitian .....	2
F. Sistematika Penulisan .....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
A. Koperasi .....	5
1. Pengertian Koperasi .....	5

2.	Landasan Koperasi .....	5
3.	Asas Koperasi .....	6
4.	Tujuan Koperasi .....	6
5.	Prinsip-prinsip Koperasi.....	6
6.	Ciri-ciri Koperasi .....	8
7.	Fungsi dan Peran Koperasi di Indonesia .....	8
8.	Pengelolaan Koperasi .....	9
B.	Koperasi Simpan Pinjam .....	10
C.	Pengelolaan Unit Simpan Pinjam .....	13
D.	Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam .....	14
E.	Macam-macam Rasio .....	15
F.	Kualitas Kemandirian Koperasi Simpan Pinjam .....	18
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	23
A.	Jenis Penelitian .....	23
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C.	Subyek dan Obyek Penelitian .....	23
D.	Data yang Diperlukan .....	24
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	24
F.	Teknik Analisa Data .....	24
BAB IV	GAMBARAN UMUM KOPERASI .....	34
A.	Sejarah Singkat Koperasi .....	34
B.	Bidang Organisasi .....	34
C.	Bidang Administrasi .....	35

	D. Bidang Usaha .....	36
	E. Tujuan Koperasi .....	37
BAB V	ANALISA DATA .....	38
	A. Deskripsi Data .....	38
	B. Analisa Data .....	45
	C. Pembahasan .....	62
BAB VI	KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN .....	66
	A. Kesimpulan .....	66
	B. Keterbatasan .....	68
	C. Saran .....	69

#### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

3.1	Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP .....	26
5.1	Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sinar" Tahun 1999 .....	38
5.2	Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sinar" Tahun 2000 .....	40
5.3	Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sinar" Tahun 2001 .....	42
5.4	Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sinar" Tahun 2002 .....	44
5.5	Data Permodalan Koperasi Sinar .....	47
5.6	Data Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Sinar .....	48
5.7	Analisis Aspek Permodalan .....	51
5.8	Analisis Kualitas Aktiva Produktif .....	52
5.9	Analisis Aspek Pengelolaan .....	53
5.10	Analisis Aspek Rentabilitas .....	54
5.11	Analisis Aspek Likuiditas .....	55
5.12	Data untuk Menghitung Rentabilitas .....	56
5.13	Data untuk Menghitung Likuiditas .....	58
5.14	Hasil Perhitungan Koperasi "Sinar" (Permodalan) .....	59
5.15	Hasil Perhitungan Koperasi "Sinar" (Kualitas Aktiva Produktif) .....	59
5.16	Hasil Perhitungan Koperasi Sinar (Manajemen) .....	60
5.17	Hasil Perhitungan Koperasi "Sinar" (Rentabilitas) .....	61
5.18	Hasil Perhitungan Koperasi "Sinar" (Likuiditas) .....	61

## DAFTAR GAMBAR

IV.1	Gambar Struktur Organisasi KSP Sinar .....	31
------	--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang mendasar atas asas kekeluargaan (Undang-Undang No. 25/1992). Koperasi ada bermacam-macam, antara lain berdasarkan pada bidang usaha (koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, koperasi kredit/simpan pinjam). Dalam bidang usaha koperasi simpan pinjam pada umumnya masih banyak diminati, walaupun tidak menutup kemungkinan koperasi-koperasi lainnya juga diminati.

Koperasi simpan pinjam biasanya dibentuk berdasarkan kegiatan usaha anggota. Koperasi ini bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota-anggota yang memerlukan bantuan (Revrison Baswir, 1997: 100).

Tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk membantu memperbaiki keadaan ekonomi anggota, memberikan pinjaman murah, tepat dan cepat untuk kebutuhan produktif atau kesejahteraan, serta membantu anggota dalam memperbesar kemampuan mereka dalam penggunaan uang secara bijaksana. Untuk membantu dan mensejahterakan anggota, koperasi biasanya membantu fasilitas beasiswa. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat anggota untuk lebih berperan serta dalam hal

simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam sangat membantu juga dalam masalah perkreditan karena peminjam akan dikenai bunga yang relatif kecil.

#### **B. Batasan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dibatasi pada tingkat kesehatan koperasi pegawai negeri dalam unit simpan pinjam untuk perbandingan periode 4 tahun (tahun 1999, 2000, 2001, 2002).

#### **C. Perumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kesehatan koperasi pegawai negeri unit simpan pinjam tahun 1999-2002 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi pegawai negeri dalam unit simpan pinjam pada koperasi "SINAR".

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah

##### **1. Bagi Koperasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang terkait bagi anggota, pengurus, pengawas, maupun departemen koperasi dan pembinaan pengusaha kecil selaku Pembina dan pengawas untuk dapat mempertahankan tingkat kesehatan koperasi tiap tahun sebagai bahan kebijaksanaan dalam usaha simpan pinjam.



## 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan menambah informasi bagi pembaca sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi perluasan dan pengembangan pengetahuan yang belum diperoleh di perkuliahan.

### **F. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan diuraikan tentang tentang teori-teori yang mendukung dari hasil pustaka.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM KOPERASI**

Bab ini meliputi sejarah singkat koperasi, bidang organisasi, bidang administrasi, bidang usaha, tujuan koperasi.

BAB V : ANALISIS DATA

Meliputi deskripsi data (tahun 1999 = 2002), analisis data yang meliputi analisis laporan keuangan (permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, likuiditas)

BAB VI : KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Koperasi**

##### **1. Pengertian Koperasi**

Pengertian koperasi menurut UU Koperasi Tahun 1967 No. 12 tentang Pokok-pokok Perkoperasian.

“Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. (Panji Anogara, 1992 : 4).

“Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang mendasar atas asas kekeluargaan”.

(Menurut Pasal 1 UU No. 25 / 1992).

##### **2. Landasan Koperasi**

###### **a. Landasan Idiil**

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila (Bab II UU No. 25 / 1992). Penempatan Pancasila sebagai landasan koperasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dan idiologi bangsa Indonesia.

###### **b. Landasan Struktural**

Landasan struktural koperasi Indonesia adalah UUD 1945.

### 3. Asas Koperasi (UU No. 25/1992, Pasal 2)

Menerapkan kekeluargaan sebagai asas koperasi. Sebagaimana ditegaskan pada ayat 1 Pasal 33 UUD 1945 beserta penjelasannya. Sejauh bentuk-bentuk perusahaan lainnya tidak dibangun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, semanagat kekeluargaan ini merupakan pembeda utama antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya.

### 4. Tujuan Koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. (Pasal 3 UU No. 25/1992).

Berdasarkan bunyi Pasal 3 UU No. 25/1992, dapat disaksikan bahwa tujuan koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal sebagai berikut :

- a. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
- b. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat
- c. Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional

### 5. Prinsip-prinsip Koperasi (UU RI No. 25/1992)

- a. Adanya pengaruh tentang keanggotaan yang berdasarkan kesukarelaan
- b. Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggota.

- c. Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi.

Prinsip koperasi atau ~~bias disebut~~ sebagai sendi-sendi dasar koperasi adalah pedoman pokok yang menjiwai setiap gerak langkah pengelolaan dan usaha koperasi. Di samping mempunyai peranan yang sangat penting dalam membedakan pola pengelolaan organisasi koperasi, prinsip-prinsip ini juga memiliki peranan yang sangat penting di dalam menentukan pola pengelolaan usaha koperasi. Peranan tersebut dalam garis besarnya adalah hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman pelaksanaan usaha koperasi dalam mencapai tujuannya.  
Tujuan koperasi adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya pada khususnya, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada umumnya. Tujuan tersebut harus dipegang teguh oleh koperasi.
- b. Sebagai ciri-ciri khas koperasi yang membedakannya dengan bentuk-bentuk perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar koperasi tidak hanya mengatur masalah-masalah intern koperasi, yakni mekanisme kerja dalam organisasi. Koperasi dan hubungan antara koperasi dengan anggota-anggota yang terlibat di dalam kepengurusan koperasi. Dalam hal ini juga mengatur hubungan antara koperasi dengan anggota-anggota lainnya serta hubungan antara koperasi dengan perusahaan-perusahaan.

6. Ciri-ciri Koperasi (Pasal 4 UU No. 25/1992)

a. Dilihat dari segi pelakunya

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang yang pada umumnya memiliki kemampuan ekonomi terbatas.

b. Dilihat dari tujuan usahanya

Tujuan usaha koperasi pada dasarnya adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya

c. Dilihat dari segi hubungan dengan Negara

Sebagai salah pelaku ekonomi, peranan koperasi di dalam perekonomian suatu Negara akan sangat ditentukan oleh sistem perekonomian dan sistem politik yang dianut oleh Negara yang bersangkutan.

7. Fungsi dan Peran Koperasi di Indonesia (Pasal 4 UU No. 25/1992)

a. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

b. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

#### 8. Penggolongan Koperasi (Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti, 1992)

Penggolongan koperasi adalah pengelompokan koperasi di dalam kelompok-kelompok berdasarkan kriteria tertentu. Koperasi pada awal tumbuh di kalangan kaum pekerja yang berusaha mencukupi kebutuhan konsumsinya, dikalangan produsen kecil yang ingin memperoleh bahan baku dengan harga murah dan memasarkan produksinya secara bersama-sama. Dalam perkembangannya, jenis koperasi yang berkembang cenderung bervariasi. Keragaman ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing koperasi. Berdasarkan ragam latar belakang dan tujuan tersebut koperasi digolongkan dalam beberapa kelompok :

##### a. Berdasarkan Bidang Usaha

Pada dasarnya mencerminkan ragam jasa yang ditawarkan oleh koperasi kepada anggotanya.

- 1) Koperasi Konsumsi
- 2) Koperasi Produksi
- 3) Koperasi Pemasaran
- 4) Koperasi Kredit/Simpan Pinjam

##### b. Berdasarkan Komoditi

Pada dasarnya jenis komoditinya koperasi dibedakan berdasarkan komoditi yang menjadi objek usahanya.

- 1) Koperasi Ekstraktif
- 2) Koperasi Pertanian dan Peternakan
- 3) Koperasi Industri

4) Koperasi Jasa-jasa

c. Berdasarkan Profesi Anggota

Mempunyai arti jenis pekerjaan yang dilakukan orang-orang yang mempunyai keahlian atau kecakapan tertentu berdasarkan pada kode etik tertentu pula.

- 1) Koperasi Karyawan (Kopkar)
- 2) Koperasi Pegawai (KP)
- 3) Koperasi Angkatan Darat (Kopad)
- 4) Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- 5) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas)
- 6) Koperasi Veteran Republik Indonesia (Koveri)
- 7) Koperasi Nelayan dan lain sebagainya

d. Berdasarkan Daerah Kerja

Daerah kerja dalam hal ini luas sempitnya wilayah yang dijangkau oleh suatu badan usaha koperasi dalam melayani kepentingan anggotanya atau dalam melayani masyarakat.

- 1) Koperasi Primer
- 2) Koperasi Pusat
- 3) Koperasi Gabungan
- 4) Koperasi Induk

## **B. Koperasi Simpan Pinjam**

### **1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam**

Pengertian koperasi simpan pinjam menurut Ima Suwandi (1985 : 90)



“Sekumpulan orang dalam suatu ikatan pemersatu yang bersama-sama sepakat untuk menabung uang mereka, sehingga menciptakan modal bersama, yang kemudian dapat dipinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang ringan untuk tujuan produktif atau kesejahteraan”.

Koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota-anggotanya yang memerlukan bantuan modal. (Baswir, 1997 : 100)

2. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam (Baswir, 1997 : 102)

Saling membantu memperbaiki keadaan ekonomi/kesejahteraan anggota, dengan membantu sikap menghemat pada anggota, memberikan pinjaman murah, tepat dan cepat untuk kebutuhan produktif atau kesejahteraan, serta mendidik anggota untuk memperbesar kemampuan mereka dalam hal menggunakan uang secara bijaksana.

3. Tata Susunan Koperasi Simpan Pinjam (Baswir, 1997 : 105)

Koperasi simpan pinjam dipimpin oleh :

a. Dewan Pimpinan

Terdiri dari 5-15 orang, tergantung besarnya koperasi simpan pinjam, dengan susunan : ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota.

b. Panitia Kredit

Terdiri dari 3 orang, tugasnya : mempertimbangkan dan memutuskan semua permohonan pinjaman.

c. Badan Pemeriksa

Terdiri dari 3 orang, tugasnya : mengawasi kegiatan koperasi, menyelidiki usaha dan melaporkan pada rapat anggota.

d. Panitia Pendidikan

Terdiri dari 3 orang atau lebih, tugasnya: mengusahakan pendidikan bagi calon anggota, dalam hal simpan pinjam, penghematan uang, organisasi dan cara kerjanya.

Semua anggota pengurus dipilih dari antar anggota KSP dalam rapat tahunan, dengan masa jabatan 3 tahun, dan bertanggungjawab kepada Rapat Anggota yang merupakan kekuasaan tertinggi di dalam KSP. (Pedoman Koperasi Simpan Pinjam, 1968).

4. Tata Kerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Meliputi 3 hal:

a. Menabung dalam KSP

Dibedakan:

1) Simpanan Pokok

Merupakan simpanan pertama yang merupakan syarat untuk menjadi anggota KSP. Besarnya simpanan ditentukan oleh KSP dan dicantumkan dalam Anggaran dasar.

2) Simpanan Tabungan

Merupakan simpanan yang dilakukan oleh anggota setelah simpanan pokok dilunasi seluruhnya. Simpanan tabungan ini merupakan simpanan sukarela, anggota sendirilah yang menentukan jumlahnya.

b. Meminjam dalam KSP

1) Prosedur Peminjaman

Bagi anggota yang ingin meminjam, harus mengajukan permohonan tertulis kepada panitia kredit, dengan disertai alasan / tujuan pinjaman,

berapa jumlah yang dibutuhkan dan berapa lama, kesanggupan mengangsur dan jaminan yang ada.

2) Bunga

Dalam setiap pinjaman harus dibayar bunga. Suku bunga ditetapkan oleh Dewan Pimpinan. Bunga KSP biasanya ditetapkan tidak lebih dari 2% sebulan (dalam keadaan inflasi tentu dapat disesuaikan).

3) Besar Pinjaman

Besar pinjaman dan jangka waktunya tergantung dari kemampuan KSP. Pinjaman jangka pendek (1 – 3 bulan) lebih diutamakan dari pada pinjaman jangka panjang (max 2 tahun).

4) Jaminan

Pinjaman yang melebihi jumlah tertentu KSP harus meminta jaminan yang sesuai.

5) Angsuran

Pengembalian pinjaman di atur dalam persetujuan antara si peminjam dan panitia kredit sesuai dengan kemampuan si peminjam.

### **C. Pengelolaan Unit Simpan Pinjam**

Pengelolaan unit simpan pinjam harus dilakukan secara terpisah dari unit lainnya dalam koperasi yang bersangkutan. Oleh karena itu pengurus koperasi harus mengangkat pengelola atau manajer atau direksi.

Apabila pengelola tersebut adalah perorangan, maka pengelola tersebut harus memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam pasal 9 Peraturan

Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh koperasi yaitu :

1. Tidak pernah melakukan kegiatan tercela di bidang keuangan dan atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan.
2. Memiliki akhlak dan bermoral yang baik.
3. Mempunyai keahlian di bidang keuangan atau pernah mengikuti pelatihan simpan pinjam atau magang dalam usaha simpan pinjam.

Apabila pengelola tersebut adalah badan usaha, wajib memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan keuangan yang memadai.
2. Memiliki tenaga manajerial yang berkualitas baik.

#### **D. Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam (Pedoman Koperasi Simpan Pinjam, 1968)**

Dalam melaksanakan kegiatan usaha penghimpunan dana, ada 2 bentuk simpanan yang diperbolehkan yaitu hubungan koperasi dan simpanan berjangka. Untuk melayani kebutuhan penyimpanan, koperasi dapat menciptakan berbagai jenis hubungan koperasi dan simpanan berjangka. Pemberian nama dan ketentuan mengenai jenis-jenis tabungan koperasi dan simpanan berjangka merupakan wewenang koperasi.

Pinjaman yang diberikan oleh koperasi menanggung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya koperasi harus memperhatikan asas-asas peminjaman yang sehat. Untuk mengurangi resiko tersebut, jaminan pemberian pinjaman dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus

diperhatikan oleh koperasi. Untuk memperoleh keyakinan tersebut sebelum memberikan pinjaman, koperasi harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari peminjam. Di dalam koperasi simpan pinjam pegawai negeri apabila anggota peminjam uang dari koperasi maka konsekuensi gaji mereka harus dipotong.

#### **E. Macam-macam Rasio**

Macam-macam rasio berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah NO. 1994/KEP/M/IX/1998 adalah sebagai berikut:

##### 1. Permodalan

###### a. Rasio Modal Sendiri Terhadap *Total Asset*

Menunjukkan bagian dari *total asset* yang didanai atau berasal dari modal sendiri.

###### b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Menunjukkan bagian dari pinjaman diberikan yang berisiko yang ditanggung atau dijamin oleh modal sendiri. Pinjaman diberikan yang berisiko adalah piutang diragukan.

##### 2. Kualitas Aktiva Produktif

###### a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan

Menunjukkan bagian dari total volume pinjaman diberikan yang berasal dari volume pinjaman pada anggota. Volume pinjaman pada anggota adalah seluruh piutang pinjaman diberikan kepada anggota. Total

volume pinjaman diberikan adalah seluruh piutang pinjaman diberikan baik kepada anggota maupun bukan anggota.

b. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan

Menunjukkan bagian dari pinjaman diberikan yang berupa resiko pinjaman bermasalah. Pinjaman diberikan adalah seluruh piutang pinjaman diberikan baik kepada anggota maupun bukan anggota. Resiko pinjaman bermasalah adalah piutang diragukan, sama pengertian dengan pinjaman diberikan yang beresiko.

c. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Resiko Pinjaman Bermasalah

Menunjukkan bagian dari resiko pinjaman bermasalah yang dijamin oleh cadangan resiko. Cadangan resiko adalah dana yang dialokasikan oleh koperasi untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pinjaman.

3. Rentabilitas

a. Rasio SHU Sebelum Pajak Terhadap Pendapatan Operasional

Menunjukkan bagian dari pendapat operasional yang merupakan SHU sebelum pajak.

b. Rasio SHU Sebelum Pajak Terhadap *Total Asset*

Menunjukkan kemampuan koperasi yang berupa *asset* untuk menghasilkan SHU.

c. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Menunjukkan bagian dari pendapatan operasional yang berupa beban operasional.

#### 4. Likuiditas

##### Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima

Menunjukkan bagian dari dana yang diterima untuk disalurkan berupa pinjaman yang diberikan. Pinjaman diberikan adalah seluruh piutang pinjaman diberikan baik kepada anggota maupun bukan anggota, sedangkan dana yang diterima adalah *passiva* dikurangi SHU.

Penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut:

SKOR	PREDIKAT
81 – 100	Sehat
66 < 81	Cukup sehat
51 < 66	Kurang sehat
0 < 51	Tidak sehat

Faktor lain yang mempengaruhi penilaian terjadi apabila komponen-komponen di atas terpengaruh secara material terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam. Maka dilakukan penyesuaian sehingga dapat mencerminkan tingkat kesehatan yang sebenarnya. Penyesuaian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### a. Koreksi Penilaian

- 1) Perselisihan terhadap ketentuan-ketentuan intern maupun ekstern.
- 2) Salah pembukuan / tertunda pembukuan.
- 3) Pemberian pinjaman yang tidak sesuai prosedur.
- 4) Tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala 3 kali berturut-turut.

b. Kesalahan Fatal

Faktor-faktor yang dapat menurunkan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam :

- 1) Perinjinan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam koerasi yang bersangkutan.
- 2) Adanya campur tangan pihak di luar koperasi atau kerjasama yang tidak wajar sehingga prinsip koperasi tidak dilaksanakan dengan baik.
- 3) Melakukan kegiatan usaha koperasi tanpa membuktikan dalam koperasinya.

**F. Kualitas Kemandirian Koperasi Simpan Pinjam (Baswir, 1997)**

Untuk menilai kualitas kemandirian koperasi ada beberapa aspek yang mendukung antara lain :

1. Aspek Permodalan

Penyediaan modal sendiri/modal tepat sangat berperan untuk memulai usaha simpan pinjam. Oleh karena itu pendirian koperasi simpan pinjam dan pembentukan unit simpan pinjam wajib menyediakan modal sendiri atau modal tetap untuk membiayai investasi maupun sebagai modal kerja. Modal sendiri yang disetor pada awal pendirian koperasi simpan pinjam dapat berupa simpanan pokok dan simpanan wajib. Sedangkan modal yang disetor pada unit simpan pinjam berupa modal tetap yang disediakan oleh koperasi yang bersangkutan. Aspek permodalan menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menutupi resiko kemacetan pengembalian pinjaman karena tidak ada atau kurangnya jaminan.



$$\text{Permodalan} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang beresiko}} \times 100\%$$

## 2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang menandakan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan.

$$\text{a. Kualitas Aktiva Produktif} = \frac{\text{Resiko pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar pinjaman yang diberikan tidak kembali. Resiko pinjaman yang bermasalah adalah perkiraan resiko atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih.

$$\text{b. Kualitas Aktiva Produktif} = \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Resiko pinjaman bermasalah}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kemampuan cadangan resiko dalam menjamin pinjaman bermasalah.

## 3. Aspek Manajemen

Aspek manajemen dalam koperasi simpan pinjam meliputi 2 aspek :

### a. Aspek Manajemen Operasi

Manajemen operasi adalah salah satu aspek dari manajemen koperasi yang memusatkan perhatiannya terhadap pengelolaan koperasi itu sendiri supaya tercapai efisiensi dan efektifitas kegiatan utama koperasi secara optimal.

b. Aspek Manajemen Keuangan

Pusat perhatian manajemen keuangan adalah terhadap pengelolaan berbagai aspek keuangan suatu usaha. Sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha, maka masalah pengelolaan keuangan ini sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup koperasi. Masalah utama yang biasa dihadapi dalam pengelolaan keuangan ini adalah masalah menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana, yaitu sumber dana yang diperoleh dengan biaya relatif murah.

Hakekat manajemen keuangan adalah mengupayakan tercapainya keseimbangan antara kebutuhan dana serta penggunaannya. Pengertian seimbang dalam hal ini adalah keseimbangan antara sisi aktiva dengan pasiva / antara debit dan kredit. Pembelanjaan yang dilaksanakan dengan baik, akan menempatkan koperasi pada sisi yang sehat dilihat dari segi likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Likuiditas adalah kemampuan untuk menyediakan dana dalam jumlah yang cukup untuk membiayai semua transaksi usaha koperasi. Termasuk didalamnya kesanggupan untuk membayar utang-utang jangka pendek pada pihak ketiga. Solvabilitas adalah kemampuan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan kepada pihak ketiga, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Rentabilitas adalah kemampuan dalam menghasilkan keuntungan, baik dengan menggunakan dana eksternal, maupun dana internal.

c. Manajemen Modal Kerja

Sehubungan dengan manajemen keuangan sebagaimana di atas, maka satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah manajemen

modal kerja. Sebagaimana bentuk-bentuk perusahaan lainnya, penyelenggaraan usaha koperasi tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan modal kerja. Yang menjadi elemen modal kerja adalah semua aktiva lancar. Dengan demikian, yang diperhitungkan sebagai modal kerja biasanya adalah kas, piutang, persediaan dan investasi jangka pendek.

#### 1) Manajemen Kas

Pusat perhatian manajemen kas adalah pada tercapainya keseimbangan antara kas yang dikeluarkan (*Cash Outflow*) dengan kas yang diterima (*Cash Inflow*).

#### 2) Manajemen Piutang

Piutang adalah tagihan kepada pihak-pihak di luar koperasi, yang timbul karena terjadinya penjualan atau penyerahan jasa-jasa koperasi. Permasalahan manajemen piutang biasanya terletak dari segi penagihannya. Piutang mempunyai pengaruh yang sangat besar, terhadap likuiditas koperasi. Resiko paling kecil yang seringkali terjadi dalam kaitannya dengan piutang adalah tidak tertagihnya piutang itu pada tanggal jatuh temponya. Agar dampak dari kelambatan pengumpulan piutang simpan pinjam perlu direncanakan dengan memperhatikan kondisi likuiditas koperasi.

#### d. Aspek Rentabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha selama periode tertentu. Rencana penetapan sisa hasil usaha ditetapkan dalam jumlah yang wajar untuk dapat

memupuk permodalan, pengembangan usaha, pembagian jasa anggota dengan tetap mengutamakan kualitas pelayanan.

$$1) \text{ Rentabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan dari modal yang ditanamkan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

e. Aspek Likuiditas

Di dalam aspek likuiditas yang perlu diperhatikan disini adalah penyediaan aktiva lancar yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Berarti semakin mantap rasa percaya diri sendiri untuk tetap tegak dengan kemampuan berdiri sendiri.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang berupa studi kasus pada Koperasi Sinar Magelang. Penelitian ini dipusatkan pada obyek tertentu sehingga hasil dan kesimpulan yang diambil hanya terbatas pada obyek yang diteliti dan hanya berlaku pada waktu tertentu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam pegawai RI Sinar yang berlokasi di Magelang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September – Oktober.

Tahun 2003.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Bagian / unit simpan pinjam.

##### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian berupa prosedur simpan pinjam dalam rangka menilai tingkat kemandirian koperasi. Untuk mengetahui apakah bagian simpan

pinjam dalam koperasi ini mampu untuk mempertahankan kualitasnya tiap tahun (periode tahun 1999, 2000, 2001, 2002).

#### **D. Data yang Diperlukan**

1. Gambaran umum koperasi yang meliputi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi.
2. Data keuangan koperasi selama tahun 1999 – 2002.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian mengenai unit simpan pinjam dengan maksud agar mendapat gambaran yang jelas.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan atau arsip yang ada dikoperasi.

#### **F. Teknik Analisa Data**

1. Melakukan pemisahan rekening yang akan diperlukan untuk menganalisa rasio.

- a. Rekening modal sendiri, total asset, serta pinjaman yang diberikan untuk menghitung aspek permodalan.
  - b. Rekening volume pinjaman pada anggota, volume pinjaman yang diberikan untuk menghitung kualitas aktiva produktif.
  - c. Permodalan, kualitas aktiva produktif, pengelolaan, rentabilitas, likuiditas untuk menghitung aspek manajemen.
  - d. Rekening pendapatan operasional, beban operasional, SHU sebelum pajak, total asset untuk menghitung rentabilitas.
  - e. Rekening pinjaman yang diberikan serta dana yang diterima untuk menghitung likuiditas.
2. Akumulasi data-data di atas dengan rumus yang digunakan.
  3. Membandingkan hasil-hasil perbandingan rasio-rasio digunakan untuk setiap tahun dengan menggunakan tabel penilaian kesehatan koperasi.



Tabel 3.1

## Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)
I	Permodalan	a. Modal Sendiri - Modal Disetor Rp - Modal Tetap Tambahan Rp - Penyertaan (50%) Rp - Cadangan (Umum) Rp - Cadangan Tujuan Resiko Rp Jumlah Rp b. Total Asset Rp c. Pinjaman diberikan yang beresiko - (Pinjaman diberikan-agunan) Rp - (Pinjaman diberikan-nilai) (Tanggung Rentang) Rp Jumlah Rp			



*Tabel Lanjutan*

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)
	<p>1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset</p> <p>2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko.</p>	$P = \frac{a}{b} \times 100\% =$ $P = \frac{a}{c} \times 100\% =$		<p>10</p> <p>10</p>	
II	<b>Kualitas Aktiva Produktif</b>	<p>a. Volume pinjaman pada Anggota Rp</p> <p>b. Volume Pinjaman yang Diberikan Rp</p> <p>c. Resiko Pinjaman Bermasalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 50% x Piutang Kurang Lancar Rp</li> <li>- 75% x Piutang Diragukan Rp</li> <li>- 100% x Piutang Macet Rp</li> </ul> <p style="text-align: center;">Jumlah Rp</p> <p>d. Cadangan Resiko Rp</p>			

**Tabel Lanjutan**

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)
	1. Rasio Pinjaman Volume pada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman diberikan	$\frac{a}{b} \times 100\% =$		10	
	2. Rasio Resiko Pinjaman bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan.	$\frac{c}{b} \times 100\% =$		10	
	3. Rasio Cadangan Resiko terhadap Resiko Pinjaman Bermasalah.	$\frac{d}{c} \times 100\% =$		10	

*Tabel Lanjutan*

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)
III	<b>Manajemen</b>	3.1 Permodalan 1.1 Positif/Negatif 1.2 Positif/Negatif 1.3 Positif/Negatif 1.4 Positif/Negatif 1.5 Positif/Negatif Positif/Negatif : X 1  3.2 Kualitas Asset Positif 2.1 Positif/Negatif 2.2 Positif/Negatif 2.3 Positif/Negatif 2.4 Positif/Negatif 2.5 Positif/Negatif Positif/Negatif : X 1		5	

**Tabel Lanjutan**

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)
		<p>3.3 Permodalan</p> <p>3.1 Positif/Negatif</p> <p>3.2 Positif/Negatif</p> <p>3.3 Positif/Negatif</p> <p>3.4 Positif/Negatif</p> <p>3.5 Positif/Negatif</p> <p>Positif/Negatif : X 1</p> <p>3.4 Rentabilitas</p> <p>4.1 Kualitas Asset Positif</p> <p>4.2 Positif/Negatif</p> <p>4.3 Positif/Negatif</p> <p>4.4 Positif/Negatif</p> <p>4.5 Positif/Negatif</p> <p>4.6 Positif/Negatif</p> <p>Positif/Negatif : X 1</p>		5	

**Tabel Lanjutan**

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)
IV	<b>Rentabilitas</b>  1. Rasio SHU Sebelum Pajak terhadap Pendapatan Operasional	3.5 Permodalan 5.1 Positif/Negatif 5.2 Positif/Negatif 5.3 Positif/Negatif 5.4 Positif/Negatif 5.5 Positif/Negatif Positif/Negatif : X 1		5	
		a. Pendapatan Operasional Rp b. Beban Operasional Rp c. SHU Sebelum Pajak Rp d. Total Asset Rp  $\frac{a}{b} \times 100\% =$		5	

**Tabel Lanjutan**

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)
	2. Rasio SHU Sebelum Pajak terhadap Pendapatan Operasional. 3. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	$\frac{c}{d} \times 100\% =$ $\frac{b}{a} \times 100\% =$		5	
V	<b>Likuiditas</b>	a. Pinjaman yang Diberikan Rp b. Dana yang diterima : - Modal Sendiri/Kekayaan Bersih Rp - Modal Pinjaman (Modal Tidak Tetap) Rp - Simpanan/Tabungan Rp _____ Jumlah Rp		5	

**Tabel Lanjutan**

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor (4x5)															
	Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	$\frac{a}{b} \times 100\% =$		10																
<b>JUMLAH SKOR</b>																				
<p>Keterangan :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Terikat</td> <td style="width: 60%;">Skor</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Sehat</td> <td>81 – 100</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Cukup Sehat</td> <td>66 - &lt; 81</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kurang Sehat</td> <td>51 - &lt; 66</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak Sehat</td> <td>0 - &lt; 51</td> <td></td> </tr> </table> <div style="text-align: right; margin-top: 20px; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content;"> <b>PREDIKAT</b> </div>						Terikat	Skor		Sehat	81 – 100		Cukup Sehat	66 - < 81		Kurang Sehat	51 - < 66		Tidak Sehat	0 - < 51	
Terikat	Skor																			
Sehat	81 – 100																			
Cukup Sehat	66 - < 81																			
Kurang Sehat	51 - < 66																			
Tidak Sehat	0 - < 51																			

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KOPERASI

#### 1. Sejarah Singkat Koperasi

KPRI “Sinar” berdiri pada tanggal 26 Februari 1969 dengan jumlah anggota 237 orang, pengurus berjumlah 13 orang dengan ketua Bapak M. Insan. KPRI “Sinar” sekarang berusia 33 tahun dengan jumlah anggota per 30 Juni 2002 sebanyak 337 orang. KPRI “Sinar” berlokasi di jalan A. Yani No. 143 Magelang.

#### 2. Bidang Organisasi

##### 2.1 Status KPRI “Sinar”

2.1.1 KPRI “Sinar” berdasarkan Badan Hukum Nomor 7712.B/BH/PAD/KWK/II/X/96 tanggal 31 Oktober 1996.

##### 2.2 Tabel Keanggotaan Koperasi Sinar

2.2.1 Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1999	127	199	326
2000	132	203	335
2001	133	205	338

##### 2.2.2 Pengurus, pengawas, karyawan

Pengurus terdiri dari :

Ketua : Sumardi, S.Pd.

Wakil Ketua : Ripin

Sekretaris : Mudaeni, S.Pd.

Bendahara : Paridjo Djunaedi



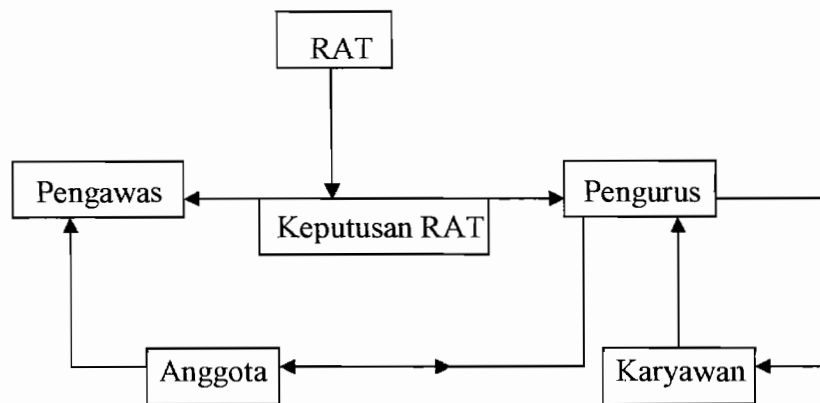
Wakil Bendahara : Asasom, S.Ag.

Pengawas terdiri dari :

Ketua : G. Suwarno

Anggota : Achmadi, S.Ag.

### 2.2.3 Struktur Organisasi



Sumber : Koperasi Pegawai Republik Indonesia “SINAR” Cabang Dinas  
Pendidikan Magelang Utara Kota Magelang.

## 3. Bidang Administrasi

### 3.1 Administrasi Organisasi

3.1.1 Telah melaksanakan sistem administrasi sesuai dengan ketentuan dari kantor koperasi.

3.1.2 Melaksanakan RAT.

3.1.3 Melakukan surat menyurat dengan pihak terkait.

### 3.2 Administrasi Keuangan dan Usaha

3.2.1 Telah melaksanakan sistem akuntansi dan mengerjakan pembukuan kekayaan anggota dan kewajiban anggota dalam hal keuangan.

## 4. Bidang Usaha

### 4.1 Permodalan

#### 4.1.1 Modal dari simpanan

4.1.1.1 Simpanan pokok : Rp 10.000,00

4.1.1.2 Simpanan wajib : Rp 10.000,00

4.1.1.3 Simpanan wajib kredit 0,5% dari pokok kredit tiap bulan.

#### 4.1.2 Modal dari tabungan

4.1.2.1 Tabungan manasuka minimal Rp 2000,00 untuk tiap bulan dan mendapat jasa 1% tiap bulan serta dapat diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.1.2.2 Tabungan Lebaran atau Natal minimal Rp 1.000,00 tiap bulan dan mendapat jasa 1% tiap bulan.

4.1.2.3 Tabungan wajib koperasi 0,4% dari kredit dengan ketentuan seperti pada Anggaran Rumah Tangga.

4.1.3 Permodalan seperti yang tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga, simpanan wajib mendapat jasa 12% satu tahun dihitung dari tutup buku.

### 4.2 Usaha Lain

4.2.1 Bekerja sama dengan toko sumber makmur.

4.2.2 Bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pemasaran barang industri yang paling menguntungkan dan tidak memberatkan anggota.

4.2.3 Memberikan modal kepada usaha kecil baik anggota maupun di luar anggota yang saling menguntungkan dengan anggunan sertifikat tanah sebagai jaminan dan sanggup mentaati peraturan yang berlaku.

### 4.3 Perkreditan

- 4.3.1 Koperasi memberikan kredit jangka pendek dan jangka panjang seperti tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga.
- 4.3.2 Dalam keadaan ang luar biasa dengan kebutuhan yang tidak dapat ditunda kemudian mengajukan tambahan kredit dengan bukti nyata, maka apabila koperasi ada dana, koperasi dapat memberikan tambahan kredit dengan ketentuan menambah angsuran dan jasa.

4.3.3

Tahun	Permintaan Kredit	Realisasi Kredit
1999	Rp 1.070.600.000,00	Rp 985.200.000,00
2000	Rp 1.278.000.000,00	Rp 1.104.885.000,00
2001	Rp 2.569.300.000,00	Rp 2.233.751.500,00

## 5. Tujuan Koperasi

- 5.1 Meningkatkan kesejahteraan anggota.
- 5.2 Meningkatkan kesadaran berkoperasi yang mandiri.
- 5.3 Meningkatkan ketrampilan atau pengetahuan anggota tentang koperasi.

**BAB V**  
**ANALISIS DATA**

**A. Deskripsi Data**

Data-data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang berasal dari Laporan Keuangan Koperasi. Laporan keuangan koperasi dikumpulkan selama 4 periode terakhir yaitu dari tahun 1999, 2000, 2001, 2002.

Pada bagian ini akan ditampilkan laporan keuangan selama 4 tahun dan penjelasan yang diperoleh :

1. Tahun 1999

Tabel 5.1  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA “SINAR”  
NERACA UNIT SIMPAN PINJAM  
PER : 31 DESEMBER 1999

No	Aktiva	1999 (Rp)	No	Pasiva	1999 (Rp)
1.	Kas	150.491	1.	Hutang KPRI	-
2.	Giro	53.015.000	2.	Hutang I KPRI	-
3.	Piutang S/P	962.693.400	3.	H. Jasa Tabungan	48.762.794
4.	Piutang Barang	-	4.	Dn. Pengembangan	1.207.776
5.	Simp.Pk.PKPRI	10.000	5.	Dn. Pendidikan	616.545
6.	Simp.Wjb.PKPRI	6.179.100	6.	Dana Sosial	1.123.060
7.	Simp.Lain.PKPRI	355.556	7.	Resiko Kredit	2.270.898
8.	Simp.Giro IKPRI	500.000	8.	Tab. Lbrn/Natal	-
9.	Simp.di IKPRI (BK)	500.000	9.	Tab Manasuka	80.719.500
10.	SWK di IKPRI	750.000	10.	TWKK	65.219.026
11.	Peralatan Kantor	140.946	11.	Sumbangan	1.956.011
			12.	Simp.Pk.Anggota	3.260.000

*Lanjutan*

No	Aktiva	1999 (Rp)	No	Pasiva	1999 (Rp)
			13.	Simp.Wjb.Agt	331.130.800
			14.	Simp.Wjb.Kredit	414.762.626
			15.	Cadangan	59.910.510
			16.	SHU KPRI	355.556
			17.	SHU	12.999.391
	Jumlah	1.024.294.493		Jumlah	1.024.294.493

## PERHITUNGAN LABA RUGI

## KPRI "SINAR"

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 1999

## A. PENDAPATAN

1. Pendapatan Jasa	Rp 80.274.648,00	
2. Pendapatan Administrasi	Rp 19.182.940,00	
3. Pendapatan Lain-lain	Rp 1.718.925,00	
Jumlah		Rp 101.176.513,00

## B. PENGELUARAN

1. Beban Organisasi	Rp 15.961.000,00	
2. Beban Pendidikan	Rp 1.280.000,00	
3. Beban Umum Administrasi	Rp 2.530.000,00	
4. Beban Bunga, dll	Rp 66.808.526,00	
Jumlah		Rp 86.579.526,00
SHU		Rp 14.596.987,00
Pajak		Rp 1.459.698,00
SHU Bersih		<u>Rp 12.999.391,00</u>

## 2. Tahun 2000

Tabel 5.2  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "SINAR"  
NERACA UNIT SIMPAN PINJAM  
PER : 31 DESEMBER 2000

No	Aktiva	2000 (Rp)	No	Pasiva	2000 (Rp)
1.	Kas	4.263.076	1.	Pinj.Dn.Sub BBM	100.000.000
2.	Giro (Bank)	165.847.064	2.	Hutang Jasa Tab	60.610.706
3.	Piutang	1.242.653.680	3.	Dana pkmbangan	967.763
4.	Simp/Tab. PKPRI	8.888.656	4.	Dana pendidikan	106.514
5.	Aktiva tetap	140.946	5.	Dana sosial	1.248.044
			6.	Resiko kredit	3.269.398
			7.	Tab. Manasuka	204.556.500
			8.	TWKK	83.498.450
			9.	Sumbangan	2.313.128
			10.	Kekayaan:	
			a.	Simp pk angt	3.350.000
			b.	Simp. wjb angt	375.914.800
			c.	Simp. wjb kredt	503.338.769
			d.	Cadangan	63.160.357
			e.	SHU PKPRI	355.556
			f.	SHU tahun lalu	120.000
			g.	SHU th berjln	18.883.437
	<b>Jumlah</b>	<b>1.421.693.442</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1.421.693.422</b>

## PERHITUNGAN LABA RUGI

## KPRI "SINAR"

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2000

## A. PENDAPATAN OPERASIONAL :

1. Pendapatan Bunga	Rp 104.400.000,00	
2. Pendapatan Administrasi	Rp 12.000.000,00	
3. Pendapatan operasional lain	Rp 1.000.000,00	
Jumlah		<u>Rp 117.400.000,00</u>

## B. PENGELUARAN

1. Beban Organisasi	Rp 18.436.000,00	
2. Beban Pendidikan	Rp 1.400.000,00	
3. Beban Umum Administrasi	Rp 3.190.000,00	
4. Beban Bunga, dll	<u>Rp 77.394.077,00</u>	
Jumlah		<u>Rp 100.420.077,00</u>
SHU		Rp 16.979.923,00
Beban pajak		<u>Rp 1.697.992,00</u>
SHU bersih setelah pajak		<u><u>Rp 15.281.931,00</u></u>

## 3. Tahun 2001

Tabel 5.3  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "SINAR"  
NERACA UNIT SIMPAN PINJAM  
PER : 31 DESEMBER 2001

No	Aktiva	2001 (Rp)	No	Pasiva	2001 (Rp)
1.	Kas	207.945	1.	Pinj.Dn.Subs.BBM	100.000.000
2.	Bank	45.000.000	2.	Hutang PKPRI	3.000.000
3.	Piutang	1.623.096.900	3.	Hut.Js.Tabungan	82.509.256
4.	Simp.Pok.PKPRI	10.000	4.	Dana Pengemb.	1.345.431
5.	Simp.Wjb.PKPRI	9.101.100	5.	Dana Pendidikan	400.685
6.	Simp.Lain PKPRI	691.316	6.	Dana Sosial	1.720.135
7.	Simp. IKPRI	1.750.000	7.	Resiko Kredit	2.270.898
			8.	Tab. Manasuka	257.928.000
			9.	TWKK	98.181.622
			10.	Sumbangan	1.938.637
			11.	Mdl. Sendiri	
			a.	Simp.Pok.Agt	3.380.000
			b.	Simp.Wjb.Agt	419.457.300
			c.	Simp.Wjb.Kred	616.471.151
			d.	Cadangan	67.585.841
			e.	SHU PKPRI	691.316
			f.	SHU Thn. Lalu	120.000
			g.	SHU Thn. Bjln	22.856.989
	Jumlah	1.679.857.261		Jumlah	1.679.857.261



PERHITUNGAN LABA RUGI

KPRI "SINAR"

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2001

A. PENDAPATAN

1. Pendapatan Jasa Kotor	Rp 157.872.613,00	
2. Pendapatan Administrasi	Rp 44.351.754,00	
3. Pendapatan lain-lain	Rp 1.013.850,00	
Jumlah		Rp 203.237.217,00

B. PENGELUARAN

1. Beban Organisasi	Rp 30.265.000,00	
2. Beban Pendidikan	Rp 1.725.000,00	
3. Beban Umum Administrasi	Rp 4.487.500,00	
4. Beban Bunga/Promosi	Rp 141.364.063,00	
Jumlah		Rp 177.841.563,00
SHU		Rp 25.396.654,00
Pajak		Rp 2.539.665,00
SHU bersih setelah pajak		<u>Rp 22.856.989,00</u>

4. Tahun 2002.

Tabel 5.4  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "SINAR"  
NERACA UNIT SIMPAN PINJAM  
PER 31 DESEMBER 2002

No	Aktiva	2002 (Rp)	No	Pasiva	2002 (Rp)
1	Kas	39.616.242	1	Dn.subs. BBM	100.000.000
2	Giro (Bank)	130.563.750	2	Hut.PKPRI/Pjk	228.002
3	Piutang	1.915.203.400	3	Hut.Jasa Tab.	106.207.140
4	Simp.Pk.PKPRI	10.000	4	Dn.Pengemb	1.802.573
5	Simp.Wjb.PKPRI	10.118.700	5	Dn.Pendidikan	828.534
6	Simp.lain PKPRI	1.875.469	6	Dana sosial	1.991.559
7	Simpanan IKPRI	1.750.000	7	Resiko kredit	2.270.898
			8	Tab.Lbrn/Natal	15.393.500
			9	Tab. Manasuka	393.574.500
			10	TWKK	105.748.495
			11	Sumbangan	2.782.249
			12	Asuransi	850.000
			13	Modal sendiri	
			a.	Simp. pokok	3.370.000
			b.	Simp.wjb.agt	479.021.300
			c.	Simp.wj.krd	765.093.126
			d.	Cadangan	73.300.088
			e.	Mdl.lkdts	20.000.000
			f.	SHU PKPRI	1.875.469
			g.	SHU Th lalu	801.610
			h.	SHU Th.Bjln	23.998.518
	<b>Jumlah</b>	<b>2.099.137.561</b>		<b>Jumlah</b>	<b>2.099.137.561</b>

PERHITUNGAN LABA RUGI

KPRI "SINAR"

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2002

A. PENDAPATAN

1. Pendapatan pinjaman	Rp 69.229.045,00	
2. Administrasi	Rp 51.241.875,00	
3. Pendapatan lain-lain	Rp 1.077.850,00	
Jumlah	Rp 121.548.770,00	

B. PENGELUARAN

1. Beban Organisasi	Rp 31.495.500,00	
2. Beban Pendidikan	Rp 250.000,00	
3. Beban Administrasi	Rp 4.416.000,00	
4. Beban Bunga	Rp 58.722.247,00	
Jumlah	Rp 94.883.747,00	
SHU	Rp 26.665.023,00	
Pajak	Rp 2.666.505,00	
SHU bersih setelah pajak	Rp 23.998.518,00	
Pendapatan belum dibagi	Rp 681.610,00	

**B. Analisa Data**

Untuk dapat menjawab permasalahan pada Bab I, maka dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah

analisis rasio keuangan untuk mengetahui kesehatan keuangan koperasi tersebut pada periode tertentu.

Analisis rasio terhadap Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sinar” untuk tahun 1999, 2000, 2001, dan tahun 2002 adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis rasio terhadap Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sinar” untuk tahun 1999, 2000, 2001, dan tahun 2002 adalah sebagai berikut :

#### **a. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan pos-pos pada neraca serta penjelasannya. Analisis ini berguna untuk mengetahui kesehatan koperasi yang terdapat pada pemodalannya, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, serta likuiditasnya pada suatu periode tertentu. Analisis ini juga digunakan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sinar” pada tahun 1999, 2000, 2001, dan tahun 2002.

Analisis yang digunakan :

##### **1) Analisis Permodalan**

Analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menutupi resiko kemacetan pengembalian pinjaman karena tidak ada atau kurangnya jaminan.

Tabel 5.5  
Data Permodalan  
Koperasi Sinar

Tahun	Modal sendiri (a)	Total Asset (b)	Pinjaman yang diberikan (c)
1999	822.418.883	1.024.294.493	962.693.400
2000	965.122.919	1.421.693.422	1.242.653.650
2001	1.130.562.597	1.679.857.261	1.623.096.900
2002	1.367.460.111	2.099.137.561	1.915.230.400

Sumber : Data Sekunder, 1999-2002

a. Modal sendiri Terhadap Total Asset

Tahun	Modal sendiri (Rp) (a)	Total Asset (Rp) (b)	Jumlah (dalam persen) $\left(\frac{a}{b} \times 100\%\right)$ %
1999	822.418.883	1.024.294.493	80
2000	965.122.919	1.421.693.422	67
2001	1.130.562.597	1.679.857.261	67
2002	1.367.460.111	2.099.137.561	65

Sumber : Data Sekunder diolah, 1999-2002

b. Modal Sendiri terhadap pinjaman diberikan

Tahun	Modal sendiri (Rp) (a)	Pinjaman diberikan (Rp) (c)	Jumlah (dalam persen) $\left(\frac{a}{c} \times 100\%\right)$ %
1999	822.418.883	962.693.400	85
2000	965.122.919	1.242.653.680	77
2001	1.130.562.597	1.623.096.900	70
2002	1.367.460.111	1.915.203.400	71

Sumber : Data Sekunder diolah, 1999-2002

## 2) Analisis Kualitas Aktiva Produktif

Analisis ini digunakan untuk menilai kualitas aktiva dilihat dari pinjaman yang diberikan pada anggota maupun non anggota, karena produktif koperasi terutama terletak pada jumlah pinjaman yang diberikan.

Tabel 5.6

## Data Kualitas Aktiva Produktif

## Koperasi Sinar

(Dalam rupiah)

Tahun	Volume pinjaman diberikan (a)	Resiko Pinjaman (b)	Cadangan Resiko (c)
1999	962.693.400	2.270.898	59.910.510
2000	1.242.653.680	3.269.398	63.160.357
2001	1.623.096.900	2.270.898	67.585.841
2002	1.915.203.400	2.270.898	73.300.088

Sumber : Data Sekunder, tahun 1999-2002

## a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan

Tahun	Volume pinjaman diberikan (Rp)	Total Volume Pinjaman (Rp)	Jumlah (%)
1999	962.693.400	962.693.400	100
2000	1.242.653.680	1.242.653.680	100
2001	1.623.096.900	1.623.096.900	100
2002	1.915.203.400	1.915.203.400	100

Sumber : Data Sekunder diolah, tahun 1999-2002

b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

Tahun	Volume pinjaman diberikan (a) (Rp)	Resiko Pinjaman (b) (Rp)	Cadangan Resiko $\left(\frac{b}{a} \times 100\%\right)$ (%)
1999	962.693.400	2.270.898	0,235
2000	1.242.653.680	3.269.398	0,263
2001	1.623.096.900	2.270.898	0,139
2002	1.915.203.400	2.270.898	0,118

Sumber : Data Sekunder, tahun 1999-2002

c. Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah

Tahun	Volume pinjaman bermasalah (b) (Rp)	Cadangan resiko (c) (Rp)	Jumlah (dalam persen) $\left(\frac{c}{b} \times 100\%\right)$ (%)
1999	2.270.898	59.910.510	2638,1
2000	3.269.398	63.160.357	1931,8
2001	2.270.898	67.585.841	2976,1
2002	2.270.898	73.300.088	3227,8

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 1999-2002

3) Analisis Manajemen

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kualitas manajemen koperasi. Dalam hal ini analisis tersebut sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu koperasi. Dalam analisis manajemen disajikan menurut beberapa aspek : permodalan, kualitas asset produktif, pengelolaan, rentabilitas, likuiditas.

Untuk penilaian kelima aspek akan dilakukan perbandingan standart yang ditetapkan oleh menteri keuangan melalui Departemen koperasi dengan kenyataan. Dengan perincian apabila ada kesesuaian.

antara standart dan kenyataan maka nilainya positif 1 dan apabila tidak ada kesesuaian maka nilainya negatif 1. Di bawah ini disajikan perbandingan aspek-aspek tersebut untuk menilai manajemen koperasi Sinar.





Tabel 5.7  
 Analisis Aspek Permodalan  
 Koperasi Sinar Tahun 1999 – 2002

Keterangan	Tahun 1999			Tahun 2000			Tahun 2001			Tahun 2002		
	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai
Modal sendiri $\geq$ pertembuhan asset.	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)
Modal sendiri 10% disbanding tahun lalu.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
SHU $\geq$ SHU tahun sebelumnya.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Simpanan meningkat 10%.	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)
Investasi tetap dibiayai dengan modal sendiri.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)

Tabel 5.8  
 Analisis Kualitas Aktiva Produktif  
 Koperasi Sinar Tahun 1999 – 2002

Keterangan	Tahun 1999			Tahun 2000			Tahun 2001			Tahun 2002		
	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai
Pinjaman lancar dari sebesar 90% diberikan.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Cadangan penghapusan piutang $\geq$ pinjaman macet.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Pinjaman didukung dengan agunan.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Pinjaman macet ditarik 1/10.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Prosedur pinjaman dilaksanakan.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)

Tabel 5.9  
 Analisis Aspek Pengelolaan  
 Koperasi Sinar  
 Tahun 1999 – 2002

Keterangan	Tahun 1999			Tahun 2000			Tahun 2001			Tahun 2002		
	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai
Memiliki rencana kerja jangka pendek.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Memiliki bagan organisasi koperasi.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Memiliki program pendidikan pegawai.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Memiliki prosedur tertulis tentang pengendalian intern.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Memiliki kebijakan tentang pengurus.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)

Tabel 5.10  
 Analisis Aspek Rentabilitas  
 Koperasi Sinar  
 Tahun 1999 – 2002

Keterangan	Tahun 1999			Tahun 2000			Tahun 2001			Tahun 2002		
	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai
Pengeluara didukung dengan bukti.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Mempunyai batasan pinjaman.	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)
Tidak memberikan pinjaman yang bersifat spekulatif.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Menitikberatkan pada kemampuan penimjam.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)

Tabel 5.11  
 Analisis Aspek Likuiditas  
 Koperasi Sinar  
 Tahun 1999 – 2002

Keterangan	Tahun 1999			Tahun 2000			Tahun 2001			Tahun 2002		
	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai	Standar	Nyata	Nilai
Ada kebijakan tentang pengendalian likuiditas.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Ada pedoman administrasi	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Ada ketentuan pemberian pinjaman.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)
Ada fasilitas pinjaman anggota.	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)	Ada	Tidak	(-)
Ada sistem informasi manajemen.	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)	Ada	Ada	(+)

## 4) Analisis Rentabilitas

Analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha selama periode tertentu.

Tabel 5.12

Data untuk menghitung Rentabilitas

Koperasi Sinar

(Dalam rupiah)

Tahun	Pendapatan operasional (a)	Beban Operasional (b)	SHU Sebelum Pajak ©	Total Asset (d)
1999	101.176.513	86.579.526	14.596.987	1.024.294.493
2000	117.400.000	100.420.077	16.979.923	1.421.693.422
2001	203.237.217	177.841.563	25.396.654	1.679.857.261
2002	121.548.770	94.883.747	26.665.023	2.099.137.561

Sumber : data sekunder tahun 1999-2002

## a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional

Tahun	Pendapatan operasional (a) (Rp)	SHU Sebelum Pajak (Rp) ©	Jumlah (dalam persen) $\left(\frac{c}{b} \times 100\%\right)$ (%)
1999	101.176.513	14.596.987	1.024.294.493
2000	117.400.000	16.979.923	1.421.693.422
2001	203.237.217	25.396.654	1.679.857.261
2002	121.548.770	26.665.023	2.099.137.561

Sumber : data sekunder diolah tahun 1999-2002

b. Rasio SHU Sebelum pajak terhadap total asset

Tahun	SHU sebelum pajak (c) (Rp)	Total asset (Rp) (d)	Jumlah (dalam persen) $\left(\frac{c}{d} \times 100\%\right)$ (%)
1999	14.596.987	1.024.294.493	1,4
2000	16.979.923	1.421.693.422	1,2
2001	25.396.654	1.679.857.261	1,5
2002	26.665.023	2.099.137.561	1,2

Sumber : data sekunder diolah tahun 1999-2002

c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional

Tahun	Pendapatan operasional (a) (Rp)	Beban Operasional (b)	Jumlah (dalam persen) $\left(\frac{b}{a} \times 100\%\right)$ (%)
1999	101.176.513	86.579.526	85,57
2000	117.400.000	100.420.077	85,53
2001	203.237.217	177.841.563	87,50
2002	121.548.770	94.883.747	78,06

Sumber : data sekunder diolah tahun 1999-2002

5) Analisis Likuiditas

Analisis ini digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajiban financial (hutang yang segera harus dipenuhi).

Tabel 5.13

Data untuk menghitung Likuiditas

Koperasi Sinar

Tahun	Volume pinjaman diberikan	Dana yang diterima
1999	962.693.400	201.875.610
2000	1.242.653.680	456.570.503
2001	1.623.096.900	549.294.664
2002	1.915.203.400	731.677.450

Sumber : Data sekunder tahun 1999-2002

a. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Tahun	Volume pinjaman diberikan (a) (Rp)	Dana yang diterima (b) (Rp)	Jumlah (Dalam persen) $\left(\frac{a}{b} \times 100\%\right)$ (%)
1999	962.693.400	201.875.610	476
2000	1.242.653.680	456.570.503	272
2001	1.623.096.900	549.294.664	295
2002	1.915.203.400	731.677.450	261

Sumber : Data sekunder diolah tahun 1999-2002



## Nilai Kredit Bobot dan Skor

### 1. Permodalan

Tabel 5.14

#### Hasil Perhitungan Koperasi "SINAR"

Tahun	Angka Rasio	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
1999	80 %	100	10	10
	85 %	100	10	10
2000	67 %	100	10	10
	77 %	100	10	10
2001	67 %	100	10	10
	70 %	100	10	10
2002	65 %	100	10	10
	71 %	100	10	10

Sumber : Hasil perhitungan data sekunder diolah tahun 1999-2002

### 2. Kualitas Aktiva Produktif

Tabel 5.15

#### Hasil Perhitungan Koperasi "Sinar"

Tahun	Angka Rasio	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
1999	100 %	100	10	10
	0,235 %	100	10	10
	2638,1 %	100	10	10
2000	100 %	100	10	10
	0,263 %	100	10	10
	1931,8 %	100	10	10
2001	100 %	100	10	10
	0,139 %	100	10	10
	2976,1%	100	10	10
2002	100%	100	10	10
	0,118%	100	10	10
	3227,8%	100	10	10

Sumber : Hasil perhitungan data sekunder diolah tahun 1999-2002

## 3. Manajemen

Tabel 5.16

## Hasil Perhitungan koperasi "Sinar"

Tahun	Angka Rasio	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
1999	3,0	12	5	0,6
	5,0	20	5	1
	5,0	20	5	1
	4,0	16	5	0,8
	4,0	16	5	0,8
2000	3,0	12	5	0,6
	5,0	20	5	1
	5,0	20	5	1
	4,0	16	5	0,8
	4,0	16	5	0,8
2001	3,0	12	5	0,6
	5,0	20	5	1
	5,0	20	5	1
	4,0	16	5	0,8
	4,0	16	5	0,8
2002	3,0	12	5	0,6
	5,0	20	5	1
	5,0	20	5	1
	4,0	16	5	0,8
	4,0	16	5	0,8

Sumber : Hasil perhitungan data sekunder diolah tahun 1999-2002

## 4. Rentabilitas

Tabel 5.17

## Hasil Perhitungan Koperasi "Sinar"

Tahun	Angka Rasio	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
1999	14,4 %	50	5	2,5
	1,4 %	15	5	0,75
	85,57%	90	5	4,5
2000	14,4 %	50	5	2,5
	1,2 %	5	5	0,5
	85,53 %	90	5	5
2001	12,4 %	50	5	2,5
	1,5 %	20	5	1
	87,50 %	90	5	4,5
2002	21,93 %	50	5	2,5
	1,2 %	5	5	0,25
	78,06 %	80	5	4

Sumber : Hasil perhitungan data sekunder diolah tahun 1999-2002

## 5. Likuiditas

Tabel 5.17

## Hasil Perhitungan Koperasi "Sinar"

Tahun	Angka Rasio	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
1999	476 %	100	10	10
2000	272 %	100	10	10
2001	295 %	100	10	10
2002	261 %	100	10	10

Sumber : Hasil perhitungan data sekunder diolah tahun 1999-2002

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Permodalan

Aspek permodalan untuk 3 tahun yaitu tahun 1999, 2000, 2001, 2002 berturut-turut sebesar :

Tahun 1999 sebesar 80% dan 85%.

Tahun 2000 sebesar 67% dan 77%

Tahun 2001 sebesar 67% dan 70%

Tahun 2002 sebesar 65% dan 71%

Artinya setiap Rp 1,00 pinjaman yang diberikan yang beresiko tahun 1999, 2000, 2001, 2002 ditutup oleh modal sendiri 85% pada tahun 1999, 77% pada tahun 2000, 70% pada tahun 2001, 71% pada tahun 2002. Aspek permodalan pada tahun 1999 – 2000 menunjukkan penurunan sebesar  $80\% - 67\% = 13\%$  dan  $85\% - 77\% = 8\%$ . Untuk tahun 2000 – 2001 aspek permodalan dalam hal ini modal sendiri terhadap total asset tidak mengalami perubahan. Tetapi rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan beresiko mengalami penurunan sebesar  $77\% - 70\% = 7\%$ . Untuk tahun 2001 – 2002 aspek permodalan mengalami penurunan sebesar  $67\% - 65\% = 2\%$  (modal sendiri terhadap total asset. Pada rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan mengalami kenaikan 1%.

#### 2. Analisis Kualitas Aktiva Produktif

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan pada tahun 1999 – 2002 tidak mengalami perubahan. Dalam hal ini volume pinjaman pada anggota dan total volume pinjaman diberikan berasal dari piutang. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang

diberikan dari tahun 1999 – 2002 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah dari tahun 1999 – 2002 juga mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam hal ini koperasi menyediakan cadangan resiko. Pada kenyataannya cadangan resiko tidak pernah dipergunakan karena resiko pinjaman bermasalah tidak mungkin terjadi. Cadangan resiko diadakan apabila terjadi resiko dalam pinjaman. Dalam hal ini koperasi “Sinar” memotong gaji tiap bulan bagi karyawan atau pegawai. Dengan cara ini dinilai lebih efektif karena menguntungkan berbagai pihak.

### 3. Analisis Manajemen

Dalam hal ini dibagi dalam beberapa bagian :

#### a. Aspek Permodalan

Modal sendiri meningkat 10% dibandingkan tahun terjadi pada tahun 1999 – 2002, SHU dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, simpanan tidak meningkat 10% tiap tahun, sedangkan investasi tetap dibiayai dengan modal sendiri. Pada aspek permodalan mempunyai nilai positif 3,0 dan nilai negatif 2,0.

#### b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Pinjaman lancar sebesar 90% dari pinjaman diberikan, cadangan penghasilan piutang lebih besar dari pinjaman macet, sedangkan segala macam pinjaman di dukung dengan agunan dan prosedur dari pinjaman benar-benar dilaksanakan. Pada aspek kualitas aktiva produktif mempunyai nilai positif 5,0.

c. Aspek Pengelolaan

Dalam aspek pengelolaan mempunyai rencana kerja jangka pendek, memiliki bagan organisasi koperasi, memiliki program pendidikan pegawai, dan juga memiliki prosedur tertulis tentang pengendalian intern, memiliki kebijaksanaan tentang pengurus. Pada aspek pengelolaan nilai positif 5,0.

d. Aspek Rentabilitas

Pada aspek rentabilitas ada penyisihan cadangan resiko, pengeluaran didukung dengan bukti, tetapi dalam hal ini tidak mempunyai pembatasan pinjaman dan yang diberikan dititikberatkan pada kemampuan peminjaman. Pada aspek rentabilitas mempunyai nilai positif 4,0 dan nilai negatif 1,0.

e. Aspek Likuiditas

Pada aspek likuiditas ada kebijakan tentang pengendalian likuiditas, ada pedoman administrasi, adanya ketentuan pemberian pinjaman, tidak ada fasilitas pinjaman anggota, ada sistem informasi manajemen. Pada aspek likuiditas mempunyai nilai positif 4,0 dan nilai negatif 1,0.

4. Analisis Rentabilitas

Aspek rentabilitas SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional tahun 1999 – 2001. Tahun 1999 – 2000 tidak mengalami kenaikan atau penurunan (seimbang). Sedangkan antara tahun 2000 – 2001 mengalami penurunan karena dalam hal ini (antara tahun 2000 – 2001) koperasi belum mampu menstabilkan perolehan SHU seperti pada tahun 2000. Pada tahun 2002 ada peningkatan rasio SHU sebelum pajak terhadap total asset tahun 1999 – 2000

yaitu  $1,4\% - 1,2\% = 0,2\%$  dalam hal ini mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2000-2001 mengalami kenaikan kembali yaitu  $1,2\% - 1,5\% - 0,3\%$ . Pada tahun 2002 mengalami penurunan kembali yaitu  $1,5\% - 1,2\% - 0,3\%$ .

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 1999-2000 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan sedangkan pada tahun 2000-2001 mengalami kenaikan yaitu  $85,53\% - 87,50\% = 1,97\%$ . Pada tahun 2002 mengalami penurunan yaitu  $87,50\% - 78,06\% = 9,44\%$ .

#### 5. Analisis Likuiditas

Pada aspek likuiditas rasio pinjaman terhadap dana yang diterima tahun 1999-2000 mengalami penurunan sebesar  $476\% - 272\% = 204\%$ . Sedangkan antara tahun 2000-2001 juga mengalami kenaikan tetapi tidak sedratis tahun sebelumnya yaitu  $272\% - 295\% = 23\%$ . Pada tahun 2002 mengalami penurunan sebanyak 34%. Dalam hal ini koperasi sudah dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tiap tahunnya. Walaupun dengan dana yang diterima lebih kecil dibandingkan pinjaman yang diberikan. Tetapi dalam hal ini Koperasi Sinar telah mampu untuk mengembalikan kewajiban dibuktikan dengan rasio pinjaman dana yang diterima dari tahun 1999-2002 berada di atas 200%.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Analisis Aspek Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam**

###### **a. Permodalan**

Rasio MS terhadap total asset menunjukkan perkembangan kurang baik karena modal sendiri kurang mampu mendukung pendanaan total asset koperasi. Hal ini ditunjukkan dengan rasio 80%, 67%, 67%, 65% selama tahun 1999, 2000, 2001, 2002.

Modal sendiri dalam hal ini tidak terpaut jauh dengan pinjaman yang diberikan artinya sebagian masih bisa mendukung pendanaan total asset hal ini ditunjukkan pada rasio-rasio tahun-tahun tersebut lebih dari 50%.

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko menunjukkan perkembangan yang cukup baik walaupun modal sendiri kurang mampu menutupi kerugian pinjaman. Hal ini terlihat pada rasio-rasio sebesar 85%, 77%, 70%, 71%. Rasio ini dinilai masih bisa menutup kerugian pinjaman.

###### **b. Kualitas Aktiva Produktif**

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Karena koperasi mampu mencukupi pinjaman pada anggota. Hal ini ditunjukkan pada rasio 100% tiap tahunnya. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan menunjukkan perkembangan yang baik. Hal ini



terlihat pada rasio pada tahun 1999, 2000, 2001, 2002 sebesar 0,235%; 0,268%; 0,139%; 0,118%. Pada rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah juga mengalami perkemangan yang sama selama tahun 1999, 2000, 2001, 2002. Hal ini ditunjukkan dengan rasio 2638,1%; 1931,8%; 2976,1%; 3227,8%. Cadangan resiko mampu menutup resiko pinjaman bermasalah sehingga rasio ini sangat baik.

c. Aspek Manajemen

Selama tahun 1999, 2000, 2001, 2002 koperasi simpan pinjam sinar menunjukkan perkembangan yang baik. Dilihat dari segi permodalan, kualitas asset, pengelolaan, rentabilitas, likuiditas.

Ketentuan-ketentuan yang tercantung telah diterapkan dan dijalankan oleh koperasi. Hal ini ditunjukkan selama tahun 1999, 2000, 2001, 2002 dalam aspek manajemen sudah dijalankan yaitu dengan membandingkan antara standar dengan kenyataan. Terbukti pada nilai positif yang lebih dominan.

d. Aspek Rentabilitas

Rasio sisa hasil usaha sebelum pajak terhadap pendapatan operasional menunjukkan hasil yang baik. Pada tahun 1999 sampai 2002 sebesar 14,4% pada tahun 1999, 14,46% pada tahun 2000, 12,49% pada tahun 2001, 21,93% pada tahun 2002. Rasio sisa hasil usaha sebelum pajak terhadap total asset menunjukkan nilai-nilai yang sangat minim tiap tahunnya. Terbukti pada perolehan laba dibandingkan dengan total asset yang kecil sebesar 1,4% pada tahun 1999, 1,2% pada tahun 2000, 1,5% pada tahun 2001, 1,2% pada tahun 2002. Rasio beban operasional

terhadap pendapatan operasional menunjukkan hal yang kurang baik. Disebabkan banyak diserqap beban operasional 85,57 % pada tahun 1999, 85,53 pada tahun 2000, 87,50 pada tahun 2001, 78,06% pada tahun 2002.

e. Aspek Likuiditas

Pada rasio likuiditas ini menunjukkan perkembangan yang kurang baik karena dana yang diterima tidak mencukupi pinjaman yang diberikan. Bahkan perbandingan yang ada cenderung tidak begitu baik. Rasio selama tahun 1999 sampai dengan 2002 sebesar 476%, 272%, 295%, 261%.

2. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi sinar selama 4 tahun berturut-turut, tahun 1999, 2000, 2001, 2002 menunjukkan penilaian kesehatan sebesar 71,95 % pada tahun 1999 ; 71,45 % pada tahun 2000; 72,2% pada tahun 2001; 70,95% pada tahun 2002.

Perhitungan ini dibandingkan dengan SK Menteri Koperasi, pengusaha kecil dan menengah RI No. 194 KEP/M/IX/1998 menunjukkan tingkat kesehatan yang cukup sehat dari tahun 1999 sampai 2002.

## **B. Keterbatasan**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di koperasisimpan pinjam “Sinar” terdapat beberapa keterbatasan yang ada yaitu : Analisa Laporan Keuangan tergantung pada kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan ketidak tahuan keadaan laporan keuangan secara nyata pada koperasi tersebut.

### C. Saran

#### 1. Aspek Permodalan pada koperasi “ Sinar”

Rasio modal sendiri terhadap total asset dalam tahun 1999 -2002 menunjukkan perkembangan kurang baik.

Hal ini ditunjukkan dengan rasio 80%, 67%, 67%, 65%. Modal sendiri kurang mampu mendukung total asset. Dalam hal ini koerasi sebisa mungkin tidak terpaut jauh dengan pinjaman yang diberikan artinya sebagian masih bisa mendukung pendanaan total asset. Ditunjukkan pada rasio tahun-tahun tersebut lebih dari 50 %.

#### 2. Aspek kualitas aktiva produktif pada koperasi “Sinar”

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total vol pinjaman diberikan menunjukkan perkembangan yang cukup baik.

Dalam hal ini koperasi “SINAR” mampu mencukupi pinjaman pada anggota resiko pinjaman bermasalah dalam hal ini masih sangat berpengaruh pada pinjaman yang diberikan beresiko.

Dalam hal ini koperasi sudah mampu menutupi resiko tersebut dengan mencadangkan sejumlah uang dan membuat rekening cadangan resiko.

Cadangan resiko mampu menutup resiko pinjaman bermasalah. Dalam hal ini koperasi harus mampu sebisa mungkin berusaha meminimalkan resiko pinjaman bermasalah.

#### 3. Aspek Manajemen pada koerasi “Sinar”

Tahun 1999-2002 koperasi simpan pinjam “Sinar” menunjukkan perkembangan yang baik.

Hal ini ditunjukkan selama tahun 1999-2002 aspek manajemen sudah dijalankan yaitu dengan membandingkan antara standar yang ditetapkan oleh menteri keuangan melalui departemen koperasi dengan kenyataan. Terbukti pada nilai positif yang lebih dominan

Dalam Aspek Manajemen koperasi semestinya :

- Membatasi pinjaman dengan memberikan pinjaman pada orang-orang yang betul-betul membutuhkan.

Artinya koperasi dalam hal ini pengurus koperasi mampu untuk memilih mana yang perlu /betul-betul memerlukan pinjaman.

- Mengurangi resiko pinjaman yang diberikan dengan meningkatkan pinjaman disertai jaminan.

Artinya koperasi harus mampu bertindak tegas dalam hal peminjaman uang untuk mengurangi resiko pinjaman yang diberikan.

#### 4. Aspek Rentabilitas koperasi “ Sinar”

Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional sudah menunjukkan hasil yang baik. Dalam arti mengalami kenaikan tahun 1999-2000, walaupun pada tahun 2001 mengalami penurunan, tetapi dapat ditutupi dengan kenaikan pada tahun 2002.

Perlu ditingkatkan lagi Sisa Hasil Usaha. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional menunjukkan hal yang kurang baik disebabkan pendapatan operasional yang terjadi pada 1999-2002 banyak terserap oleh beban operasional.

Hal ini mempunyai dampak yang kurang baik dalam perolehan SHU karena secara tidak langsung SHU akan terpengaruh. Maka dari itu perlu ditingkatkan lagi perolehan SHU setiap tahunnya dan sebisa mungkin menekan biaya yang dikeluarkan.

5. Aspek Likuiditas pada koperasi “Sinar”

Pada rasio likuiditas dana yang diterima tidak mencukupi pinjaman yang diberikan. Koperasi “Sinar” perlu untuk meningkatkan pemasukan modal supaya dana yang diterima mampu untuk mencukupi pinjaman yang diberikan. Dalam hal ini koperasi sebaiknya menyeimbangkan pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti, (1992), *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baswir, Revrison. (1997). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Dumairy. (1986). *Program dan Penelitian Kelompok Sasaran dalam Kredit Pedesaan*.
- Mubyarto dan E.s. Hamid (Ed). *Kredit Pedesaan di Indonesia*.
- Suwandi, Ima. (1985). *Koperasi Organisasi Ekonomi yang Berwatak Sosial*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Business New (5952/23-12-1996). *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam*.
- Pedoman Koperasi Simpan Pinjam*. (1968). Semarang : Biro Sosial Semarang
- UU RI No. 25 Tahun 1992. Tentang Koperasi
- Surat Menkop, *Pengusaha Kecil dan Menengah* No. 194/KEP/M/IX/1998.

# LAMPIRAN

**Tabel**  
**Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 1999)**

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
I	Permodalan	a. Modal Sendiri :	Rp.		
		- Modal disetor	Rp.		
		- Modal tetap tambahan	Rp.		
		- Penyertaan (50%)	Rp.		
		- Cadangan (umum)	Rp.		
		- Cadangan Tujuan Resiko	Rp.		
		Jumlah	Rp. 822.418.883		
		b. Total Aset	Rp.1.024.294.493		
		c. Pinjaman diberikan yang beresiko			
		- (Pinjaman diberikan-agunan)	Rp. 962.693.400		
		- (Pinjaman diberikan-Nilai Tanggung Rentang)	Rp.		
		Jumlah	Rp. 2.809.406.776		
	1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	$P = \frac{a}{b} \times 100\% = 80\%$	100	10	10
	2. Rasio Modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	$P = \frac{a}{c} \times 100\% = 85\%$	100	10	10
II	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	a. Volume Pinjaman pada Anggota	Rp.		
		b. Volume Pinjaman diberikan	Rp. 962.693.400		
		c. Resiko Pinjaman Bermasalah	Rp. 2.270.898		
		d. Cadangan Resiko	Rp. 59.910.510		
			1. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman diberikan	$\frac{a}{b} \times 100\% = 100\%$	100
	2. Rasio Resiko Pinjaman bermasalah terhadap Pinjaman diberikan	$\frac{c}{b} \times 100\% = 0,235\%$	100	10	10
	3. Rasio Cadangan Resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	$\frac{d}{c} \times 100\% = 2638,1\%$	100	10	10





Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 1999)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
	<b>MANAJEMEN</b>	3.1. Permodalan 1.1. Positif/Negatif 1.2. Positif/Negatif 1.3. Positif/Negatif 1.4. Positif/Negatif <u>1.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	12	5	0,6
		3.2. Kualitas Asset positif 2.1. Positif/Negatif 2.2. Positif/Negatif 2.3. Positif/Negatif 2.4. Positif/Negatif <u>2.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		3.3. Manajemen 3.1. Positif/Negatif 3.2. Positif/Negatif 3.3. Positif/Negatif 3.4. Positif/Negatif <u>3.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		3.4. Rentabilitas 4.1. Positif/Negatif 4.2. Positif/Negatif 4.3. Positif/Negatif 4.4. Positif/Negatif <u>4.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0,8
		3.5. Likuiditas 5.1. Positif/Negatif 5.2. Positif/Negatif 5.3. Positif/Negatif 5.4. Positif/Negatif <u>5.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0,8
	<b>RENTABILITAS</b>	a. Pendapatan Operasional Rp. 101.176.513 b. Beban Operasional Rp. 86.579.526 c. SHU Sebelum Pajak Rp. 14.596.987 d. Total Asset Rp. 1.024.294.495			
	1. Rasio SHU Sebelum Pajak terhadap pendayatan Operasional	$\frac{c}{a} \times 100\% = 14,4\%$	50	5	2,5

Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 1999)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
	2. Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Total aset	$\frac{c}{d} \times 100\% = 1,4\%$	10	5	0,75
	3. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	$\frac{b}{a} \times 100\% = 85,57\%$	100	5	4,5
	<b>LIKUIDITAS</b>	<p>a. Pinjaman yang diberikan Rp. 962.693.400</p> <p>b. Dana yang diterima :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal sendiri/kekayaan Bersih Rp.</li> <li>- Modal Pinj. (modal tidak tetap) Rp.</li> <li>- Modal penyertaan (50%) Rp.</li> <li>- Simpanan/Tabungan Rp.</li> <li style="padding-left: 20px;">Jumlah Rp. 201.875.610</li> </ul>			
	Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	$\frac{b}{a} \times 100\% = 476\%$	100	10	10
<b>JUMLAH SKOR</b>					<b>71,95</b>
Keterangan :					
Tingkat Sehat	Skor				
Cukup Sehat	81 - 100				
Kurang sehat	66 - <66				
Tidak sehat	51 - <66				
	0 - <51				
<b>PREDIKAT : CUKUP SEHAT</b>					

Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2000)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)	
I	Permodalan	a. Modal Sendiri :	Rp.			
		- Modal disetor	Rp.			
		- Modal tetap tambahan	Rp.			
		- Penyertaan (50%)	Rp.			
		- Cadangan (umum)	Rp.			
		- Cadangan Tujuan Resiko	Rp.			
		Jumlah	Rp. 965.122.919			
		b. Total Aset	Rp. 1.421.699.42			
		c. Pinjaman diberikan yang beresiko				
		- (Pinjaman diberikan-agunan)	Rp. 1.242.653.600			
		- (Pinjaman diberikan-Nilai Tanggung Rentang)	Rp.			
		Jumlah	Rp. 3.629.469.99			
	1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	$P = \frac{a}{b} \times 100\% = 67\%$	100	10	10	
	2. Rasio Modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	$P = \frac{a}{c} \times 100\% = 77\%$	100	10	10	
II	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	a. Volume Pinjaman pada Anggota	Rp.			
		b. Volume Pinjaman diberikan	Rp. 1.242.653.650			
		c. Resiko Pinjaman Bermasalah	Rp. 3.269.398			
		d. Cadangan Resiko	Rp. 63.160.357			
		1. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman diberikan	$\frac{a}{b} \times 100\% = 100\%$	100	10	10
		2. Rasio Resiko Pinjaman bermasalah terhadap Pinjaman diberikan	$\frac{c}{b} \times 100\% = 0,263\%$	100	10	10
3. Rasio Cadangan Resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	$\frac{d}{c} \times 100\% = 1931,8\%$	100	10	10		

**Tabel**  
**Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2000)**

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
	<b>MANAJEMEN</b>	<b>3.1. Permodalan</b> 1.1. Positif/Negatif 1.2. Positif/Negatif 1.3. Positif/Negatif 1.4. Positif/Negatif <u>1.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	12	5	0,6
		<b>3.2. Kualitas Asset positif</b> 2.1. Positif/Negatif 2.2. Positif/Negatif 2.3. Positif/Negatif 2.4. Positif/Negatif <u>2.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		<b>3.3. Manajemen</b> 3.1. Positif/Negatif 3.2. Positif/Negatif 3.3. Positif/Negatif 3.4. Positif/Negatif <u>3.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		<b>3.4. Rentabilitas</b> 4.1. Positif/Negatif 4.2. Positif/Negatif 4.3. Positif/Negatif 4.4. Positif/Negatif <u>4.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0,8
		<b>3.5. Likuiditas</b> 5.1. Positif/Negatif 5.2. Positif/Negatif 5.3. Positif/Negatif 5.4. Positif/Negatif <u>5.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0,8
	<b>RENTABILITAS</b>	a. Pendapatan Operasional Rp. 117.400.00 b. Beban Operasional Rp. 100.420.00 c. SHU Sebelum Pajak Rp. 16.979.90 d. Total Asset Rp. 1.421.693.40			
	<b>I. Rasio SHU Sebelum Pajak terhadap pendapaytan Operasional</b>	$\frac{c}{a} \times 100 \% = 14,46\%$	50	5	2,5

Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2000)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
2.	Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Total aset	$\frac{c}{d} \times 100\% = 1,2\%$	10	5	0,25
3.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	$\frac{b}{a} \times 100\% = 85,53\%$	100	5	4,5
	LIKUIDITAS	a. Pinjaman yang diberikan Rp. 1.242.653.650  b. Dana yang diterima : - Modal sendiri/kekayaan Bersih Rp. - Modal Pinj. (modal tidak tetap) Rp. - Modal penyertaan (50%) Rp. - Simpanan/Tabungan Rp. Jumlah Rp. 456.570.503			
	Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	$\frac{b}{a} \times 100\% = 272\%$	100	10	10
<b>JUMLAH SKOR</b>					<b>71,45</b>
Keterangan :					
Tingkat Sehat	Skor 81 - 100				
Cukup Sehat	66 - <66				
Kurang sehat	51 - <66				
Tidak sehat	0 - <51				
<b>PREDIKAT : CUKUP SEHAT</b>					

Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2001)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)	
I	Permodalan	a. Modal Sendiri :	Rp.			
		- Modal disetor	Rp.			
		- Modal tetap tambahan	Rp.			
		- Penyertaan (50%)	Rp.			
		- Cadangan (umum)	Rp.			
		- Cadangan Tujuan Resiko	Rp.			
		Jumlah	Rp. 1.130.562.597			
		b. Total Aset	Rp. 1.679.857.261			
		c. Pinjaman diberikan yang beresiko				
		- (Pinjaman diberikan-agunan)	Rp. 1.623.096.900			
		- (Pinjaman diberikan-Nilai Tanggung Rentang)	Rp.			
		Jumlah	Rp. 4.433.516.758			
	5. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	$P = \frac{a}{b} \times 100\% = 67\%$	100	10	10	
	6. Rasio Modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	$P = \frac{a}{c} \times 100\% = 70\%$	100	10	10	
II	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	a. Volume Pinjaman pada Anggota	Rp.			
		b. Volume Pinjaman diberikan	Rp. 1.623.096.900			
		c. Resiko Pinjaman Bermasalah	Rp. 2.270.898			
		d. Cadangan Resiko	Rp. 67.585.841			
		1. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman diberikan	$\frac{a}{b} \times 100\% = 100\%$	100	10	10
		2. Rasio Resiko Pinjaman bermasalah terhadap Pinjaman diberikan	$\frac{c}{b} \times 100\% = 0,139\%$	100	10	10
3. Rasio Cadangan Resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	$\frac{d}{c} \times 100\% = 2976,1\%$	100	10	10		

Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2001)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
	MANAJEMEN	<b>3.1. Permodalan</b> 1.1. Positif/Negatif 1.2. Positif/Negatif 1.3. Positif/Negatif 1.4. Positif/Negatif <u>1.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	12	5	0,6
		<b>3.2. Kualitas Asset positif</b> 2.1 Positif/Negatif 2.2 Positif/Negatif 2.3 Positif/Negatif 2.4 Positif/Negatif <u>2.5 Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		<b>3.3. Manajemen</b> 3.1. Positif/Negatif 3.2. Positif/Negatif 3.3. Positif/Negatif 3.4. Positif/Negatif <u>3.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		<b>3.4. Rentabilitas</b> 4.1. Positif/Negatif 4.2. Positif/Negatif 4.3. Positif/Negatif 4.4. Positif/Negatif <u>4.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0,8
		<b>3.5. Likuiditas</b> 5.1. Positif/Negatif 5.2. Positif/Negatif 5.3. Positif/Negatif 5.4. Positif/Negatif <u>5.5. Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0,8
	RENTABILITAS	a. Pendapatan Operasional Rp. 203.237.211 b. Beban Operasional Rp. 177.841.565 c. SHU Sebelum Pajak Rp. 25.396.654 d. Total Asset Rp. 1.679.857.26			
	1. Rasio SHU Sebelum Pajak terhadap pendapayan Operasional	$\frac{c}{a} \times 100\% = 12,49\%$	50	5	2,5

**Tabel**  
**Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2001)**

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
2.	Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Total aset	$\frac{c}{d} \times 100\% = 1,5\%$	10	5	0,25
3.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	$\frac{b}{a} \times 100\% = 87,50\%$	100	5	4,5
	LIKUIDITAS	a. Pinjaman yang diberikan Rp. 1.623.096.900  b. Dana yang diterima : - Modal sendiri/kekayaan Bersih Rp. - Modal Pinj. (modal tidak tetap) Rp. - Modal penyertaan (50%) Rp. - Simpanan/Tabungan Rp. Jumlah Rp. 549.294.664			
	Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	$\frac{b}{a} \times 100\% = 295\%$	100	10	10
<b>JUMLAH SKOR</b>					72,2
<b>Keterangan :</b>					
Tingkat Sehat	Skor 81 - 100				
Cukup Sehat	66 - <66				
Kurang sehat	51 - <66				
Tidak sehat	0 - <51				
<b>PREDIKAT : CUKUP SEHAT</b>					



Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2002)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)	
I	Permodalan	a. Modal Sendiri :	Rp.			
		- Modal disetor	Rp.			
		- Modal tetap tambahan	Rp.			
		- Penyertaan (50%)	Rp.			
		- Cadangan (umum)	Rp.			
		- Cadangan Tujuan Resiko	Rp.			
		Jumlah	Rp. 1.367.460.111			
		b. Total Aset	Rp. 2.099.137.561			
		c. Pinjaman diberikan yang beresiko				
		- (Pinjaman diberikan-agunan)	Rp. 1.915.230.40			
		- (Pinjaman diberikan-Nilai Tanggung Rentang)	Rp.			
		Jumlah	Rp. 5.381.828.072			
	1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset	$P = \frac{a}{b} \times 100\% = 65\%$	100	10	10	
	2. Rasio Modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	$P = \frac{a}{c} \times 100\% = 71\%$	100	10	10	
II	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	a. Volume Pinjaman pada Anggota	Rp.			
		b. Volume Pinjaman diberikan	Rp. 1.915.203.400			
		c. Resiko Pinjaman Bermasalah	Rp. 2.270.898			
		d. Cadangan Resiko	Rp. 73.300.088			
		1. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman diberikan	$\frac{a}{b} \times 100\% = 100\%$	100	10	10
		2. Rasio Resiko Pinjaman bermasalah terhadap Pinjaman diberikan	$\frac{c}{b} \times 100\% = 0,118\%$	100	10	10
3. Rasio Cadangan Resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah	$\frac{d}{c} \times 100\% = 3227,8\%$	100	10	10		

Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2002)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
	MANAJEMEN	3.1. Permodalan 1.1. Positif/Negatif 1.2. Positif/Negatif 1.3. Positif/Negatif 1.4. Positif/Negatif 1.5. <u>Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	12	5	0,6
		3.2. Kualitas Asset positif 2.1. Positif/Negatif 2.2. Positif/Negatif 2.3. Positif/Negatif 2.4. Positif/Negatif 2.5. <u>Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		3.3. Manajemen 3.1. Positif/Negatif 3.2. Positif/Negatif 3.3. Positif/Negatif 3.4. Positif/Negatif 3.5. <u>Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	20	5	1
		3.4. Rentabilitas 4.1. Positif/Negatif 4.2. Positif/Negatif 4.3. Positif/Negatif 4.4. Positif/Negatif 4.5. <u>Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0.8
		3.5. Likuiditas 5.1. Positif/Negatif 5.2. Positif/Negatif 5.3. Positif/Negatif 5.4. Positif/Negatif 5.5. <u>Positif/Negatif</u> Positif/Negatif : x 1	16	5	0,8
	RENTABILITAS	a. Pendapatan Operasional Rp. 121.548.770 b. Beban Operasional Rp. 94.883.741 c. SHU Sebelum Pajak Rp. 26.396.654 d. Total Asset Rp. 2.099.137.561			
	1. Rasio SHU Sebelum Pajak terhadap pendapaytan Operasional	$\frac{c}{a} \times 100\% = 21.93\%$	50	5	2,5

Tabel  
Lembar Kerja Penilaian Kesehatan KSP (Tahun 2002)

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	NILAI KREDIT	BOBOT (%)	SKOR (4X5)
2.	Rasio SHU sebelum Pajak terhadap Total aset	$\frac{c}{d} \times 100\% = 1,2\%$	5	5	0,25
3.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	$\frac{b}{a} \times 100\% = 78.06\%$	80	5	4
	LIKUIDITAS	a. Pinjaman yang diberikan Rp. 1.915.203.400			
		b. Dana yang diterima :			
		- Modal sendiri/kekayaan Bersih Rp.			
		- Modal Pinj. (modal tidak tetap) Rp.			
		- Modal penyertaan (50%) Rp.			
		- Simpanan/Tabungan Rp.			
		Jumlah Rp. 731.677.450			
	Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	$\frac{a}{b} \times 100\% = 261\%$	100	10	10
<b>JUMLAH SKOR</b>					<b>70,95</b>
<b>Keterangan :</b>					
Tingkat	Skor				
Sehat	81 - 100				
Cukup Sehat	66 - <66				
Kurang sehat	51 - <66				
Tidak sehat	0 - <51				
<b>PREDIKAT : CUKUP SEHAT</b>					

**KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA**  
**GURU-GURU/KARYAWAN DEPARTEMEN/DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**KOTA MADIA MAGELANG**  
**KPRI "SINAR"**

**BADAN HUKUM : No.7712 a/BH/VI TGL. 14-9-1990**  
**JLN . JERUK TIMUR GANG III SANDEN KRAMAT MAGELANG**

---

---

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Mrican Tromol pos 29  
Yogyakarta

Dengan hormat.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : M.I. DETTY TRI YUNIASTI  
NIM : 962114203  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Telah mengadakan penelitian di Koperasi pegawai Republik Indonesia "SINAR"  
Kotamadia Magelang dari bulan september dengan oktober 2002 dengan judul  
penelitian **"Evaluasi Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Studi  
Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "SINAR" Magelang**

Demikian atas perhatian saudara, diucapkan terima kasih

Ketua KPRI "SINAR"

